

PENGARUH PROFESIONALITAS DOSEN TERHADAP CAPAIAN PEMBELAJARAN MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN SAMARINDA

A.Rivai Beta,
IAIN Samarinda, Indonesia
Email: arivaibeta@gmail.com

Abstract

This study aimed to look at the lecturers on competency of the the learning outcomes of students in the Communication and Islamic Broadcasting Study Programe Faculty of Ushuluddin, Adab and Dakwah IAIN Samarinda This research used quantitative methods by analyzing using regression analysis with SPSS 17 assistance. Communication and Islamic Broadcasting Faculty of Ushuluddin, Adab and Dakwah IAIN Samarinda, where the population of this research was 95 students of Communication and Islamic Broadcasting IAIN Samarinda and a sample of 77 people was taken by using the Simple Random Sampling method with Slovin formula. As a result, together the influence of lecturer competence on learning outcomes was 0.6% with a significance of 0.038 less than 0.05, which means that the effect is significant. Separately from the four lecturers' competencies namely 0.7% pedagogic competence, 0.6% professional, and 0.6% personality, towards learning achievement, where all three competencies had less than 0.05 so the effect is significant. The social competence of the lecturers only gives a small contribution of 0.2% which did not affect the learning outcomes of students of the Communication and Islamic Broadcasting Study Program of the Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wab of IAIN Samarinda, and the significance value is 0.203 greater than 0.05. significant. So that the need for improvement of social competence for lecturers.

Keywords: Lecturer Competence, Achievement of Student Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kompetensi dosen terhadap capaian pembelajaran mahasiswa pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah LAIN Samarinda Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menganalisis dengan menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS 17. Adapun lokasi penelitian adalah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah LAIN Samarinda, dimana populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam LAIN Samarinda sebanyak 95 orang dan diambil sampel sebanyak 77 orang dengan menggunakan metode Simple Random Sampling dengan rumus slovin. Adapun Hasilnya, secara bersama-sama pengaruh kompetensi dosen terhadap capaian pembelajaran 0,6% dengan signifikansi 0,038 kurang dari 0,05 yang artinya pengaruhnya signifikan. Secara terpisah dari empat kompetensi dosen yaitu kompetensi pedagogik 0,7%, profesional 0,6%, dan kepribadian 0,6%, terhadap capaian pembelajaran, dimana ketiga kompetensi memiliki kurang dari 0,05 sehingga pengaruhnya signifikan. Adapun kompetensi sosial dosen hanya memberikan sedikit kontribusi yaitu 0,2% tidak berpengaruh terhadap hasil capaian pembelajaran mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah LAIN Samarinda, dan nilai signifikansinya yaitu 0,203 lebih besar dari 0,05 memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Sehingga perlunya peningkatan kompetensi sosial bagi dosen.

Kata Kunci: Kompetensi dosen, capaian pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan hal yang paling mendasar yang dapat mengubah kehidupan seseorang. Melalui pendidikan, setiap orang dapat mengembangkan atau menempa kemampuannya menuju lebih baik lagi. Sebagai salah satu pelaksana pendidikan, perguruan tinggi menjadi incaran para peserta didik untuk melanjutkan dan mengasah kemampuannya. Sehingga perguruan tinggi dituntut untuk lebih mempersiapkan perangkatnya demi tercapainya proses pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan kesiapan tersebut, apa yang diinginkan oleh para peserta didik atau mahasiswa dapat terlaksana.

Keterlaksanaan tujuan pembelajaran di kelas dapat dilihat dengan capaian pembelajaran yang telah diperoleh oleh setiap mahasiswa per semesternya. Capaian pembelajaran yang dimaksud adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan, diketahui, dipahami dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar.¹

Salah satu yang berperan dalam capaian pembelajaran di kelas adalah dosen. Dosen sebagai pelaksana tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sebagai pelaksana pendidikan dan pengajaran di kelas, tentu saja dosen memiliki peran yang paling penting demi terlaksananya capaian pembelajaran di kelas bagi mahasiswa. Sehingga tuntutan dosen kedepannya jauh penuh tantangan ditengah kemajuan zaman.

Hal yang harus dimiliki oleh dosen dalam melaksanakan tugasnya adalah profesionalitas, yang didukung oleh kompetensi-kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Adapun kompetensi yang harus dimiliki seorang dosen dalam menjalankan profesionalitasnya antara lain: kompetensi pedagogik kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pribadi. Pentingnya profesionalitas untuk dosen, sehingga peningkatan profesionalism dosen merupakan hal yang penting karena sangat menentukan tinggi rendahnya capaian pembelajaran dan prokduktifitas suatu lembaga/instansi. Ketika para dosen memasuki kelas, maka kualitas capaian pembelajaran ditentukan oleh dosen.

Dipihak lain dengan adanya otoritas dosen yang begitu besar tidak memungkinkan bahwa dosen tersebut tampil sebagai sosok yang membosankan dan tidak mampu menjadi idola bagi mahasiswa, dosen harus memiliki pemahaman mengenai materi (*content expertise*) dalam proses belajar mengajar di kelas.² Selain pendidikan dan pengajaran, ditengah kesibukan mengajar dosen dituntut untuk melaksanakan tridarma perguruan yang lain

¹ Dirjen Ristekdikti. *Paradigma Capaian Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Ristekdikti, 2015), h. 2.

² Endah Andayani, *Pengaruh Profesionalitas Dosen dalam Perkuliahan terhadap Kepuasan Mahasiswa atas Layanan Akademik pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP-Universitas Kanjuruhan Malang*, (Jurnal Inspirasi Pendidikan, Vol. 1, Nomor 1, 2012), h. 20.

seperti pengabdian masyarakat dan penelitian. Hal ini tentunya mengurangi intensitas dosen di kelas, yang berakibat kepada kualitas capaian pembelajaran. Karena tersebut terkadang dosen hanya memberikan tugas kepada mahasiswa.

Mahasiswa terkadang merasa dirugikan untuk meningkatkan kemampuannya, apalagi ketika mahasiswa berfikir dosen adalah sumber utama bagi mereka memperoleh pengetahuan dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa. Tidak adanya dosen akan membuat capaian pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya tidak tercapai dengan sempurna. Hal ini akan membuat mahasiswa malas untuk mengikuti perkuliahan dengan maksimal, yang nantinya akan berakibat penurunan Indeks Prestasi yang akan diperoleh setiap semester.

Untuk itu perlunya ada sebuah penelitian yang mengukur tingkat profesionalitas dosen yang berkaitan dengan capaian pembelajaran. Hal ini akan memantau kinerja dosen selama mengajar di kelas, atau sebagai data awal yang nantinya untuk memberikan masukan dalam peningkatan profesionalitas dosen.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Profesionalitas Dosen terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD IAIN Samarinda. Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh profesionalitas dosen terhadap capaian pembelajaran mahasiswa pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD IAIN Samarinda?”

B. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berfokus pada penelitian kuantitatif. Pada penelitian yang sifatnya kuantitatif maka data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang akan diolah lebih lanjut dengan menggunakan metode statistik.

Penelitian ini juga bersifat deskriptif terhadap data yang diperoleh melalui hasil kuantitatif. Yang akan dideskriptifkan melalui grafik, diagram atau table untuk membantu menjelaskan hasil yang akan diperoleh nantinya.

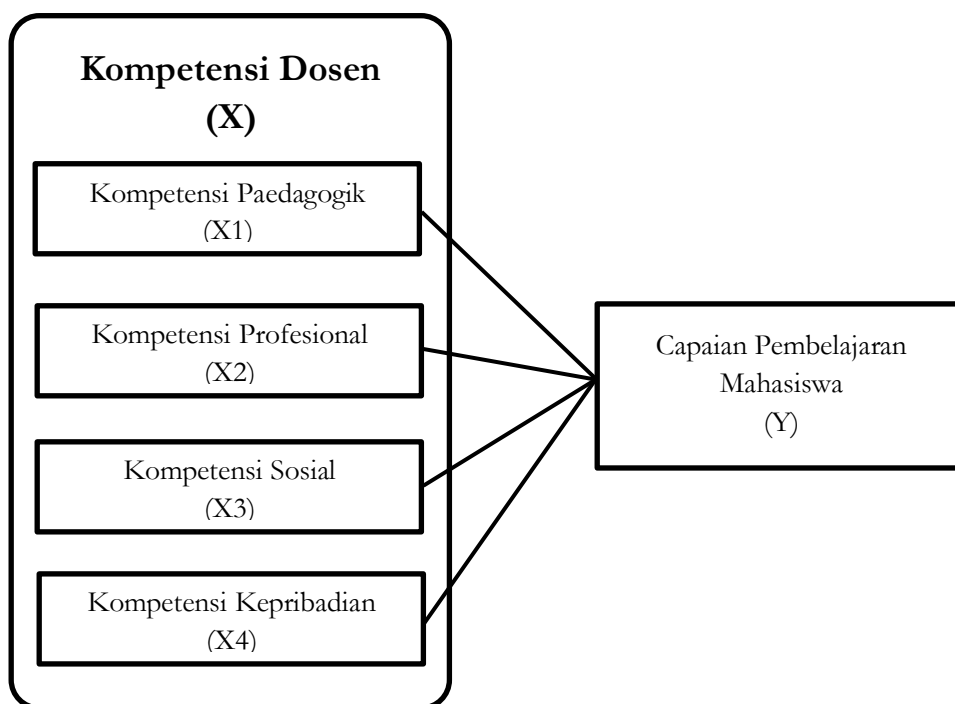
2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek dalam penelitian atau faktor yang berperan dalam penelitian yang menjadi pusat perhatian.³ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab adanya

³Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) h. 50.

perubahan pada variabel terikat (dependen) dan variabel terikat (depenent) adalah adalalah kondisi yang hendak dijelaskan.⁴

Pada penelitian varibel depenten adalah capaian pembelajaran mahasiswa (Y), dan untuk varibel dependennya adalah profesionalitas dosen (X), yang dimiliki berupa kompetensi pedagogik (X1), kompetensi professional (X2), kompetensi sosial (X3) dan kompetensi kepribadian (X4).



Gambar 1. Pengaruh Profesionalitas Dosen terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa

Penelitian ini akan dilakukan di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Samarinda.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas keseluruhan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Untuk populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa angkatan 2014, 2015, 2016 dan 2017 yang aktif mengikuti perkuliahan sebanyak 94 orang. Teknik menentukan

⁴ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, h. 52.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 80-81.

sampel menggunakan *total sampling*. Total sampling adalah mengambil keseluruhan jumlah populasi, di mana jumlah mahasiswa pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebanyak 94.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner lebih efisien dan dapat digunakan dalam skala yang besar.⁶ Kuesioner digunakan untuk mengukur profesionalitas dosen. Yang kemudian selanjutnya dalam kuesioner tersebut akan menggunakan skala model likkert untuk profesionalitas dosen dari jawaban mahasiswa. Dalam skala likkert terdapat 5 kategori antara lain:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)⁷

Untuk capaian pembelajaran yang menjadi tolak ukur penilaian adalah Indeks Prestasi pada semester berjalan. Di mana tolak ukur untuk Indeks Prestasi adalah 1 sampai 4.

5. Keabsahan Data

Setelah data dikumpulkan, data diolah dan mulai dicek keabsahannya dalam kualitatif cara mengeceknya dengan triangulasi, berbeda dengan kuantitatif karena sifatnya angka, maka data yang dikumpul tersebut harus dicek melalui validasi dan reliabilitas. Validasi adalah mengecek secara tiap item pertanyaan bisa digunakan atau tidak sehingga sebelum melakukan penelitian harus melakukan uji coba kuesioner, dikatakan valid ketika hasil validasi setiap pertanyaan mencapai 0,3 sampai 1, Sedangkan Reliabilitas adalah kelayakan secara menyeluruh semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner, dimana dikatakan reliabilitas jika nilai yang dihasilkan kisaran 0,65 sampai 1. Dalam pengujian validasi dan reliabilitas dapat digunakan bantuan computer dengan program SPSS Versi 17.

6. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpul dan diuji secara validasi dan reliabilitas selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk melihat pengaruh di mana terdapat dua atau lebih dari dua variabel yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B...*, h. 142.

⁷ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 98.

kemudian dipecah ke dalam variabel kecil atau indikator yang melahirkan X1, X2, X3, X4 yang berpengaruh langsung kepada Y (dependent), sehingga memunculkan rumus: ⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependent
- A = Variabel Independent
- b₁...b_n = Koefisien Korelasi
- X₁...X_n = Perpotongan antara sumbu tegak Y dan Garis Fungsi Linear Nilai Y

C. Hasil Penelitian

1. Kompetensi Pedagogik terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	78.857	2.054		38.384	.000
	MPED	1.106	.487	.086	2.269	.024

a. Dependent Variable: Nilai_MK1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.086 ^a	.007	.006	8.55845

a. Predictors: (Constant), MPED

b. Dependent Variable: Nilai_MK1

Berdasarkan tabel output hasil analisis data menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (*sig.*) koefisien regresi MPED (Pedagogik) sebesar 0,024 kurang dari 0,05, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik dosen terhadap capaian pembelajaran mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Jika dilihat dari nilai *R Square*-nya yaitu sebesar 0,007, maka pengaruh kompetensi pedagogik terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa cukup kecil yaitu sebesar 0,7%.

⁸ Wahana Komputer, *Solusi Tepat Menguasai SPSS 17.0*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), h. 64.

2. Kompetensi Profesional terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.396	1.989		39.911	.000
	MPRO	.982	.474	.078	2.071	.039

a. Dependent Variable: Nilai_MK1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.078 ^a	.006	.005	8.56374

a. Predictors: (Constant), MPRO

b. Dependent Variable: Nilai_MK1

Berdasarkan tabel output hasil analisis data menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (*sig.*) koefisien regresi MPRO (Profesional) sebesar 0,039 kurang dari 0,05, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi profesional dosen terhadap capaian pembelajaran mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Jika dilihat dari nilai *R Square*-nya yaitu sebesar 0,006, maka pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar mahasiswa cukup kecil yaitu sebesar 0,6%.

3. Kompetensi Kepribadian terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.599	1.987		40.053	.000
	MKEP	.920	.467	.075	1.970	.049

a. Dependent Variable: Nilai_MK1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.075 ^a	.006	.004	8.56626

a. Predictors: (Constant), MKEP

b. Dependent Variable: Nilai_MK1

Berdasarkan tabel output hasil analisis data menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (*sig.*) koefisien regresi MKEP (Kepribadian) sebesar 0,049 kurang dari 0,05, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian dosen terhadap capaian pembelajaran mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Jika dilihat dari nilai *R Square*-nya yaitu sebesar 0,006, maka pengaruh kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar mahasiswa cukup kecil yaitu sebesar 0,6%.

4. Kompetensi Sosial terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	80.982	1.972		41.056	.000
	MSOS	.595	.467	.048	1.274	.203

a. Dependent Variable: Nilai_MK1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.048 ^a	.002	.001	8.58018

a. Predictors: (Constant), MSOS

b. Dependent Variable: Nilai_MK1

Berdasarkan tabel output hasil analisis data menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (*sig.*) koefisien regresi MSOS (Sosial) sebesar 0,203 lebih dari 0,05, ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi sosial dosen terhadap capaian pembelajaran mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Jika dilihat dari nilai *R Square*-nya yaitu sebesar 0,002, maka pengaruh kompetensi sosial terhadap hasil belajar mahasiswa kecil sekali yaitu sebesar 0,2%.

5. Kompetensi Dosen terhadap Capaian Pembelajaran Mahasiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79.121	2.112		37.455	.000
	MTOT	1.042	.501	.079	2.079	.038

a. Dependent Variable: Nilai_MK1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.079 ^a	.006	.005	8.56353

a. Predictors: (Constant), MTOT

Berdasarkan tabel output hasil analisis data menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikansi (*sig.*) koefisien regresi MTOT (Total) sebesar 0,038 kurang dari 0,05, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi total (pedagogik, profesional, kepribadian, sosial) dosen terhadap capaian pembelajaran mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam. Jika dilihat dari nilai *R Square*-nya yaitu sebesar 0,006, maka pengaruh kompetensi total terhadap hasil belajar mahasiswa yaitu sebesar 0,6%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kompetensi pedagogik memiliki pengaruh terhadap capaian pembelajaran mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam terhitung signifikan. Dengan signifikansi tersebut dapat diartikan semakin meningkatnya kompetensi pedagogik dosen akan mempengaruhi secara positif capaian pembelajaran mahasiswa, dan sebaliknya berkurangnya kompetensi pedagogik akan mengurangi capaian pembelajaran mahasiswa, Dalam penelitian kompetensi pedagogik hanya memberikan sedikit kontribusi dalam peningkatan capaian pembelajaran, namun kontribusi pengaruh sudah memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Irianto di mana semakin baik kompetensi pedagogik baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Selanjutnya dalam kompetensi pedagogik hal yang mendukung dan memberikan kontribusi adalah kesiapan dosen, kemampuan dosen, kejelasan dalam memberikan media, kemampuan dosen dalam pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran yang penilaiannya tertinggi, dan penilaian yang

sesuai.⁹ Lebih lanjut Ainiyah menjelaskan dalam hasil penemuannya bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru akan berperan penting dalam motivasi siswa. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan teknologi dan media pembelajaran seperti proyektor. Adanya proyektor dapat menambarnya antusias siswa dalam belajar.¹⁰

Seperti halnya dengan kompetensi profesional dan kepribadian dosen memiliki pengaruh atau kontribusi terhadap capaian hasil belajar mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan profesional dan kepribadian yang dimiliki dosen dengan keramahannya, maka akan membuat mahasiswa semakin termotivasi dalam belajar.¹¹ Hal ini sejalan dengan penemuan Budi Warman yang meneliti tentang pengaruh kompetensi profesional guru yang dapat memotivasi siswanya dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi yang bernilai positif.¹²

Namun, untuk kompetensi sosial yang dimiliki dosen paling sedikit memberikan kontribusi dalam capaian pembelajaran. Pengaruh yang dimiliki juga tidak signifikan terhadap capaian pembelajaran. Hal ini dari indikator kompetensi sosial masih terdapat kekurangan dosen di dalam berkomunikasi dengan mahasiswa. Sebagai dosen seharusnya menjadi tempat untuk meluangkan masalah-masalah terkait akademik, namun masalah kesibukan dosen biasanya setelah mengajar, meninggalkan langsung mahasiswa. Sehingga tidak terjalin komunikasi yang lebih lanjut. Beberapa dosen, dirasa mahasiswa masih kurang dalam penerimaan kritik dan saran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irianto tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi sosial yang dimiliki oleh dosen terhadap capaian pembelajaran mahasiswa. Lebih lanjut hasil temuan Irianto ada beberapa hal yang menyebabkan tidak signifikansi pengaruh kompetensi sosial terhadap hasil belajar mahasiswa antara lain: masih kurangnya kemampuan dosen dalam menerima kritik dan saran, kurang mengenal dengan baik dengan mahasiswa dan masih kurangnya bergaulan dengan mahasiswa.¹³

Dari paparan di atas kompetensi dosen secara keseluruhan memiliki pengaruh yang kecil. Walaupun memberikan pengaruh yang kecil, namun pengaruh tersebut signifikan. Kompetensi dosen dalam meningkatkan capaian pembelajaran tentunya akan tetap memberikan kontribusi. Karena dosen yang memiliki kompetensi diharapkan memberikan semangat kepada

⁹ Irianto, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial yang Dimiliki Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*, (Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 11 Nomor 1 Maret, 2015), h. 52.

¹⁰ Faridatul Ainiyah, *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam*, (Yogyakarta: Tesis, UIN Sunan Kalijaga), h. 137-138.

¹¹ Irianto, *Pengaruh Kompetensi ...*, h. 53.

¹² Budi Warman, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi*, (Jakarta: Disertasi, UT, 2015), h. i.

¹³ Irianto, *Pengaruh Kompetensi ...*, h. 54-55

dosen agar meningkatnya kinerja dosen, hal ini sejalan dengan Yahya dan Hidayati bahwa kompetensi dosen akan memberikan kontribusi terhadap kinerja dosen. Kinerja yang dituntutnya adalah terkait 4 kompetensi dosen dan memberikan inovasi dalam pengajaran sehingga mahasiswa lebih termotivasi dalam belajar. Hal ini tentunya akan meningkatkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.¹⁴

E. Simpulan

Secara parsial, kompetensi pedagogik, profesional, dan kepribadian terhadap hasil belajar memiliki pengaruh yang signifikan, terhadap capaian hasil belajara mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Samarinda. Namun satu kompetensi dosen yang memiliki pengaruh yang sangat kecil dan tidak signifikan terhadap capaian hasil pembelajaran mahasiswa. Secara total (kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan, walaupun besaran pengaruhnya masih tergolong kecil. Namun tetap memiliki pengaruh terhadap capaian pembelajaran. Sehingga untuk kompetensi sosial perlu perhatian khusus untuk ditingkatkan

¹⁴ Zamharil Yahya dan Fitri Hidayati, *Analisis Kompetensi terhadap Penilaian Kinerja Dosen*, (*Studi Kasus Dosen UIN Sultan Syarif Kasim Riau*), (Jurnal Kutubkhanah, Vol. 17, Nomor 1, 2014), h. 104.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Faridatul, *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam*, Yogyakarta: Tesis, UIN Sunan Kalijaga.
- Andayani, Endah, *Pengaruh Profesionalitas Dosen dalam Perkuliahan terhadap Kepuasan Mahasiswa atas Layanan Akademik pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP-Universitas Kanjuruhan Malang*, Jurnal Inspirasi Pendidikan, Vol. 1, Nomor 1, 2012.
- Azwar, Syaifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Dirjen Ristekdikti. *Paradigma Capaian Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Ristekdikti, 2015.
- Irianto, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial yang Dimiliki Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*, Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 11 Nomor 1 Maret, 2015.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Wahana Komputer, *Solusi Tepat Menguasai SPSS 17.0*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Warman, Budi, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi*, Jakarta: Disertasi, UT, 2015.
- Yahya, Zamharil dan Fitri Hidayati, *Analisis Kompetensi terhadap Penilaian Kinerja Dosen, (Studi Kasus Dosen UIN Sultan Syarif Kasim Riau)*, Jurnal Kutubkhanah, Vol. 17, Nomor 1, 2014.